

BAB 5.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis atas pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Prosedur yang diterapkan pada siklus pendapatan di PT Cahaya Bintang Laut Selatan adalah:
 - a. Pada aktivitas *sales order entry*, pelanggan melakukan pemesanan kepada perusahaan yang akan diterima oleh Wakil Direktur dan pesanan akan dicatat oleh Manajer Operasional. Kemudian bagian Gudang akan memeriksa barang sesuai pesanan pelanggan dan mengirimkan ke pelanggan. Aktivitas *sales order entry* pada perusahaan masih belum memadai karena bagian yang menerima dan mencatat pesanan berbeda sehingga ada kemungkinan kesalahan penyampaian informasi dalam pemrosesan pesanan.
 - b. Pada aktivitas *shipping*, Manajer Operasional membuat Surat Jalan setelah barang siap untuk dikirim yang sudah sesuai dengan pesanan pelanggan. Kemudian bagian Gudang melakukan pengemasan barang dan mengirimkan melalui ekspedisi ke pelanggan. Aktivitas *shipping* pada siklus pendapatan perusahaan masih belum memadai karena jika terjadi kesalahan pencatatan pesanan pelanggan maka pengiriman pesanan tidak sesuai dengan jumlah permintaan pelanggan.
 - c. Pada aktivitas *billing*, Manajer Keuangan membuat tagihan sesuai dengan jumlah pesanan dan mengirimkan kepada pelanggan setelah barang sudah diterima oleh pelanggan. Aktivitas *billing* pada siklus pendapatan perusahaan masih belum memadai karena jika pelanggan melakukan pengembalian barang maka penagihan yang dilakukan tidak sesuai dengan jumlah pesanan yang diterima pelanggan.
 - d. Pada aktivitas *cash collection*, Pelanggan memberikan Bukti Transfer, penerimaan Cek, dan Giro kepada Manajer Keuangan. Aktivitas *cash*

collection pada siklus pendapatan perusahaan dapat dikatakan sudah memadai karena perusahaan akan memeriksa terlebih dahulu uang yang diterima dari pembayaran pelanggan untuk disesuaikan dengan tagihan, kemudian perusahaan akan mengkonfirmasi kepada pelanggan bahwa uang telah diterima dengan jumlah yang tepat.

2. Pemisahan fungsi pada siklus pendapatan PT Cahaya Bintang Laut Selatan sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:
 - a. Pada aktivitas *sales order entry*, pemisahan fungsi sudah dilakukan oleh perusahaan, akan tetapi belum dilakukan secara memadai. Fungsi *recording* yang dilakukan oleh Manajer Operasional tidak berjalan dengan baik karena tugas yang dilakukan terlalu banyak, sehingga akan menimbulkan kesalahan atau kelalaian dalam pencatatan pesanan dari pelanggan.
 - b. Pada aktivitas *shipping*, terdapat perangkapan fungsi *recording* dan *authorization* yang dilakukan oleh Manajer Operasional sehingga dapat menimbulkan risiko kehilangan barang.
 - c. Pada aktivitas *billing*, terjadinya perangkapan fungsi yang dilakukan oleh Manajer Keuangan yaitu pada fungsi *recording*, *custody*, dan *authorization* sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam penagihan.
 - d. Pada aktivitas *cash collection*, pemisahan fungsi belum diterapkan dengan baik, dimana fungsi *recording*, *custody*, dan *authorization* dilakukan oleh Manajer Keuangan sehingga dapat menimbulkan risiko kecurangan yaitu penggelapan uang.
3. Penggunaan dokumen pada siklus pendapatan PT Cahaya Bintang Laut Selatan sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:
 - a. Pada aktivitas *sales order entry*, tidak ada dokumen khusus untuk pencatatan pesanan dari pelanggan seperti *Sales Order* melainkan menggunakan komunikasi verbal dalam penyampaian informasi sehingga dapat timbul kesalahan pencatatan.
 - b. Pada aktivitas *shipping*, dokumen yang digunakan sudah memadai yaitu dokumen Surat Jalan, *Packing Slip*, dan *Bill Of Lading*.

- c. Pada aktivitas *billing*, dokumen *Invoice* digunakan perusahaan dalam melakukan penagihan kepada pelanggan. Namun perusahaan belum memiliki dokumen untuk retur barang dari konsumen. Jika terjadi retur barang maka tidak ada dokumen yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengurangi piutang dagang, sehingga jumlah penagihan kepada pelanggan tidak sesuai dengan jumlah pembelian yang dilakukan pelanggan.
 - d. Pada aktivitas *cash collection*, dokumen Bukti Transfer, penerimaan Cek, dan Giro telah digunakan perusahaan sebagai bukti pembayaran dari pelanggan.
4. Pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen pada PT Cahaya Bintang Laut Selatan belum berperan dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan, hal ini terlihat masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:
- a. Pada aktivitas *sales order entry*, penggunaan dokumen yang kurang memadai karena penyampaian informasi menggunakan komunikasi secara verbal tidak dapat memenuhi pesanan yang sesuai dengan permintaan pelanggan.
 - b. Pada aktivitas *shipping*, perangkapan fungsi yang dilakukan oleh Manajer Operasional dalam melakukan pencatatan dan otorisasi pengeluaran barang, akan mengakibatkan tidak mencapai siklus pendapatan yang efektif yaitu risiko kehilangan barang.
 - c. Pada aktivitas *billing*, adanya perangkapan fungsi yang dilakukan oleh Manajer Keuangan dan penggunaan dokumen yang belum memadai jika terjadi retur barang akan berakibat pada tidak tercapai siklus pendapatan yang efektif yaitu penagihan dilakukan dengan jumlah yang tidak tepat.
 - d. Pada aktivitas *cash collection*, dengan adanya perangkapan fungsi yang dilakukan oleh Manajer Keuangan maka tidak akan mencapai siklus pendapatan yang efektif karena menerima uang yang tidak sesuai dengan pembayaran yang seharusnya dilakukan oleh pelanggan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas terkait pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen dalam meningkatkan efektivitas siklus pendapatan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada aktivitas *sales order entry*, sebaiknya perusahaan membentuk bagian Penjualan dan menggunakan *Sales Order* untuk mencatat pesanan pelanggan sehingga pencatatan pesanan dapat dilakukan secara tepat dan benar.
2. Pada aktivitas *billing*, perusahaan sebaiknya menggunakan dokumen *Credit Memo* dalam hal terjadinya retur barang oleh pelanggan, sehingga penagihan dilakukan sesuai dengan jumlah barang yang diterima oleh pelanggan.
3. Untuk pemisahan fungsi pada aktivitas *sales order entry*, perusahaan perlu memisahkan bagian Penjualan yang melakukan fungsi *recording* dengan Manajer Operasional yang melakukan proses produksi agar pencatatan dilakukan dengan tepat.
4. Pada aktivitas *shipping*, sebaiknya perusahaan menambahkan seorang pegawai pada bagian Akuntansi untuk melakukan fungsi *recording*.
5. Pada aktivitas *billing* dan *cash collection*, perlu memisahkan bagian Akuntansi yang melakukan fungsi *recording* dengan Manajer Keuangan yang melakukan penerimaan uang.
6. Untuk penggunaan dokumen pada aktivitas *sales order entry*, sebaiknya perusahaan menggunakan dokumen *Sales Order* untuk mencatat pesanan barang dari pelanggan.
7. Pada aktivitas *billing*, dokumen *Invoice* perlu dibuat secara *prenumbered*.
8. Dengan adanya pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen yang memadai yaitu pencatatan pada penerimaan pesanan akan dilakukan dengan tepat dan akurat, pengiriman barang tepat waktu, penagihan atas barang dalam waktu dan cara yang tepat, serta barang atau uang tersimpan dengan baik. Dengan demikian saran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas siklus pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16 ed.). England: Person Education Limited.
- Asmara, A., Purnamadewi, Y. L., Mulatsih, S., & Novianti, T. (2013). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Investasi pada Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 12, 140-160.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems*. London: Pearson.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems*. Mason, United States Of America: Cengage Learning.
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2011). *Systems Analysis and Designs*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, D. T. (2012). *Intermediate Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Moeller, R. R. (2007). *COSO Enterprise Risk Management: Established Effective Governance, Risk, and Compliance processes* (2nd ed.). Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Neuner, J. J. (1972). *Accounting Systems: Installation Methods and Procedures* (5th ed.). Pennsylvania: International Textbook Company.
- Reider, R. (2002). *Operational Review Maximum Results At Efficient Costs*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). *Management*. England: Pearson Educational Limited.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. New York, England: Pearson.
- Saputra, E. H. (2018, Maret 28). *Prospek Industri Tekstil masih Sangat Cerah*. Retrieved February 22, 2019, from mediaindonesia.com:

<http://m.mediaindonesia.com/read/detail/151724-prospek-industri-tekstil-masih-sangat-cerah>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.).

Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wing, B. W. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. John & Sons. Inc.